

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pesatnya perekonomian saat ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya perkembangan dari sektor industri yaitu munculnya banyak perusahaan baik yang bergerak dalam bidang dagang, jasa, maupun lainnya. Setiap perusahaan pada umumnya mempunyai tujuan yang sama yaitu memperoleh laba. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka diperlukan manajemen yang baik agar sumber daya yang dimiliki perusahaan dapat dikelola dengan efektif dan efisien.

Salah satu cara untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan melakukan analisis atau interpretasi terhadap laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan sarana untuk mempertanggungjawabkan apa yang telah dilakukan oleh manajemen dalam mengelola perusahaan tersebut yang nantinya menjadi tolak ukur kinerja perusahaan melalui laba yang berhasil diperoleh.

Setiap perusahaan harus memperhatikan setiap pengelolaan aset dan hutang-hutangnya. Dimana perusahaan mengharapkan penambahan Asset yang maksimal dan meminimaliskan hutang-hutangnya, agar hal itu terwujud sudah menjadi tugas manajemen dalam mengelola hal tersebut dengan baik.

Likuiditas berperan dalam profitabilitas karena semakin tinggi tingkat likuiditas menandakan posisi kas perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya sangat aman. Disisi lain posisi likuiditas perusahaan terlalu tinggi juga

tidak selalu menguntungkan karena menimbulkan dana-dana menganggur, dana tersebut sebaiknya dapat diputar kembali untuk kegiatan investasi yang menimbulkan peluang profit bagi perusahaan.

Dalam meningkatkan aset perusahaan pengelolaan dana biasanya tidak lepas dari sumber dana dari pihak luar seperti bank atau lembaga non bank. Penumbuhan sumber dana dari pihak kreditur berjangka panjang harus jadi acuan yang harus diperhatikan dalam perusahaan karena menyangkut profitabilitas perusahaan. Semakin besar proporsi hutang perusahaan manandakan semakin besar pula beban perusahaan dalam membayar bunga atas hutang tersebut, hal ini dapat menimbulkan penurunannya profitabilitas.

Salah satu ratio solvabilitas adalah *debt to aset ratio* (rasio total hutang terhadap aset). Menurut pendapat Kasmir (2014:156) *debt to aset ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. rasio ini menghitung seberapa jauh dana yang disediakan oleh kreditur. *Debt to aset ratio* yang tinggi dapat menurunkan profitabilitas perusahaan karena tingginya biaya bunga dan adanya resiko gagal bayar.

Kota Batam sebagai daerah kawasan industri, perdagangan, lintas kapal, dan pariwisata tidak percuma, dikarenakan tingkat pertumbuhan ekonomi dan bertambahnya investasi yang masuk kebatam. Dapat dilihat pada tahun 2015, nilai ekspor pelabuhan Batuampar sebesar 3.278,10 juta FOB, Pelabuhan Sekupang 2.342,21 juta FOB dan pelabuhan Kabil 1.911,13

juta FOB. Sedangkan nilai impor pada tahun 2015 di Kota Batam mencapai 8.462,02 juta FOB. (BPS 2016).

Objek perusahaan yang digunakan dalam penelitian adalah PT Citra Pembina Pengangkutan Industries, perusahaan ini merupakan perusahaan jasa yang bergerak dibidang bongkar, muat, pengiriman, dokumen, gudang, dan pengangkutan. Dalam jasa kegiatannya PT Citra Pembina Pengangkutan Industries, perusahaan menerima permintaan berupa jasa pengangkutan dari laut yang dengan menggunakan kapal, sedangkan jasa pengangkutan yang dilakukan di darat akan dibawa menggunakan container ataupun *Primeover*.

PT Citra Pembina Pengangkutan Industries memiliki investasi yang sudah memenuhi syarat dan ketentuan. Alasan penulis memilih objek tersebut, karena ingin mengetahui kemampuan perusahaan jasa dalam meningkatkan laba. Dilihat dari aset perusahaan jumlah kendaraan yang tergolong banyak tentu memerlukan biaya perawatan yang tinggi dan juga operasional pemakaian *sparepart* kendaraan juga tinggi yang didapat dari *supplier*. Dilihat peran dana kreditor ketika perusahaan ingin menambah aset kendaraan untuk kegiatan operational perusahaan, hal itu berhubungan dengan likuiditas dan solvabilitas yang nanti akan penulis teliti.

Berikut disajikan data total asset, hutang, dan laba bersih PT Citra Pembina Pengangkutan Industries tahun 2011-2015.

Tabel 1.1. Komposisi Laporan Keuangan Perusahaan PT. CPPI

Tahun	Keterangan	Jumlah (Rp)
2011	Aset	148,306,815,155
	Hutang	101,189,378,197
	Laba Bersih	10,127,469,137
2012	Aset	145,671,909,528
	Hutang	86,242,817,020
	Laba Bersih	12,311,655,550
2013	Aset	151,729,367,826
	Hutang	76,716,169,121
	Laba Bersih	15,584,106,196
2014	Aset	135,351,493,493
	Hutang	69,261,226,584
	Laba Bersih	7,846,722,841
2015	Aset	136,716,178,183
	Hutang	53,137,115,475
	Laba Bersih	18,587,716,798

Sumber : Laporan Keuangan PT CPPI tahun (2011-2015)

Dari data diatas dapat dianalisa bahwasanya total aset, hutang, dan laba bersih dari PT Citra Pembina Pengangkutan Industries mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun, selama lima tahun tersebut perusahaan mengalami penurunan asset, dan terjadi penurunan drastis di tahun 2014. Dilihat dari sisi hutang, perusahaan mengalami penurunan sekitar kurang lebih 50 Miliar selama lima tahun, dan untuk laba pada dasarnya perusahaan menagalami peningkatan tetapi ditahun 2014, PT Citra Pembina Pengangkutan Industries menunjukkan laba yang menurun signifikan lalu di tahun 2015 kembali naik yang signifikan juga. Gambaran dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa naik turunnya profitabilitas

perusahaan tergantung bagaimana perusahaan dapat mengelola dengan baik asset dan hutang perusahaan.

Berikut gambaran rasio likuiditas yang diukur dengan *current ratio* (CR), solvabilitas yang diukur dengan *Debt to Asset* (DAR), dan profitabilitas yang diukur dengan *Return to Asset* (ROA) pada PT Citra Pembina Pengangkutan Industries periode 2011-2015.

Tabel 1.2 Rasio Keuangan Perusahaan PT Citra Pembina Pengangkutan Industries.

CPPI	CR (%)	DAR (%)	ROA (%)
2011	140.07	68.23	6.82
2012	144.27	59.20	8.45
2013	181.41	50.56	10.27
2014	116.63	51.17	5.79
2015	153.79	38.87	13.59

Sumber : Laporan Keuangan diolah 2016

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa saat likuiditas perusahaan (CR) mengalami peningkatan, dan solvabilitas (DAR) mengalami penurunan maka profitabilitas (ROA) perusahaan meningkat dan begitu pula sebaliknya. Sehingga sudah seharusnya perusahaan menjaga likuiditas dan solvabilitas yang nantinya akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

Perhitungan rasio ditabel 1.2 likuiditas perusahaan menandakan kurang amannya kas perusahaan dalam menuhi kewajiban jangka pendeknya, likuiditas yang baik persentasinya di atas 200%. Penambahan hutang perusahaan PT Citra Pembina Pengangkutan Industries dari bank sebesar 16 Miliar ditahun 2013 membuat likuiditas di tahun 2014 menurun dan DAR meningkat yang

dihubungkan ke profitabilitas yang menurun tahun tersebut. Kemudian DAR yang turun, terjadi meningkatnya ROA yang bisa dilihat di tahun 2015.

Penelitian mengenai pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas yang dilakukan oleh Amrita Maulidia, Wayan Cipta, dan Fridayana Yudiaatmaja (2016), dengan judul :”Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas terhadap Profitabilitas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2012-2014. Menyatakan bahwa likuiditas dan solvabilitas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Kini penulis ingin melakukan penelitian yang sejenis di perusahaan jasa PT Citra Pembina Pengangkutan Industries periode 2011-2015.

Berdasarkan uraian - uraian diatas tujuan penelitian ini untuk mengukur kinerja perusahaan PT Citra Pembina Pengangkutan Industries dari profitabilitas dengan menggunakan variabel likuiditas dan solvabilitas. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis memilih judul **“PENGARUH LIKUIDITAS DAN SOLVABIITAS TERHADAP PROFITABILITAS PT. CITRA PEMBINA PENGANGKUTAN INDUSTRIES PADA TAHUN 2011 - 2015”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah pada:

1. Besarnya likuiditas berpengaruh terhadap besarnya profitabilitas pada perusahaan.

2. Penambahan hutang jangka panjang mengakibatkan menurunnya profitabilitas.
3. Naik turunnya aset perusahaan dapat dipengaruhi oleh pengelolaan likuiditas dan solvabilitas.

1.3. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam suatu penelitian sangatlah penting, agar lebih terfokus serta tidak menyimpang dan lebih terperinci, maka penulis membatasi masalah pada :

1. Objek penelitian adalah laporan keuangan perusahaan PT Citra Pembina Pengangkutan Industries.
2. Penelitian menggunakan rasio likuiditas diwakili *current ratio* sedangkan solvabilitas diwakili *debt to aset* dan sebagai variable bebas profitabilitas diwakili *return on aset*.
3. Periode penelitian laporan keuangan di PT Citra Pembina Pengangkutan Industries yaitu 5 (lima) tahun mulai dari 2011 sampai 2015.

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan diatas, maka penulis merumuskan masalah pada:

1. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas Perusahaan PT Citra Pembina Pengangkutan Industries ?

2. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap profitabilitas Perusahaan PT Citra Pembina Pengangkutan Industries ?
3. Apakah likuiditas dan solvabilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan PT Citra Pembina Pengangkutan Industries ?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dengan dilakukannya penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan PT Citra Pembina Pengangkutan Industries.
2. Mengetahui pengaruh solvabilitas terhadap profitabilitas perusahaan PT Citra Pembina Pengangkutan Industries.
3. Mengetahui pengaruh likuiditas dan solvabilitas secara bersama-sama terhadap profitabilitas perusahaan PT Citra Pembina Pengangkutan Industries.

1.6. Manfaat Penelitian

Berdasarkan keadaan maka manfaat penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1.6.1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengembangan pengujian ilmu teori dan ilmu pengetahuan khususnya mengenai pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas.

1.6.2. Manfaat Praktis

Secara praktis manfaat penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Bagi manajer keuangan sebagai bahan evaluasi terhadap kebijakan pengelolaan keuangan Perusahaan yang selama ini diterapkan.
2. Bagi para akademisi sebagai implikasi lebih lanjut dalam memberikan informasi guna menciptakan peningkatan pemahaman mengenai manajemen keuangan yang berkaitan dengan likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas.
3. Bagi Perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan terutama yang berhubungan dengan tata kelola perusahaan (*good corporate governance*).